

## ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan suatu penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia. Diabetes mellitus dapat menyebabkan risiko gangguan integritas kulit yang jika dibiarkan dan tidak diatasi secara tepat maka dapat berkembang menimbulkan masalah kesehatan lain salah satunya yaitu suatu tindakan pemotongan amputasi kaki. Tujuan analisis ini adalah pemberian asuhan keperawatan dengan penerapan edukasi pencegahan infeksi untuk mengatasi risiko gangguan integritas kulit di ruang Makkah RSI A. Yani Surabaya.

Desain analisis ini menggunakan deskriptif dengan mengaplikasikan *evidence based in nursing*, metode yang digunakan wawancara dan observasi. Subyek analisis ini 1 pasien dengan diabetes melitus yang mengalami masalah keperawatan risiko gangguan integritas kulit di ruang Makkah. Pengolahan data diperoleh menggunakan lembar observasi.

Hasil analisis penderita mengeluhkan sering terjadi luka yang sulit sembuh dengan diagnosa risiko gangguan integritas kulit dan diberikan rencana keperawatan berupa edukasi pencegahan infeksi dengan luaran kontrol risiko meningkat, dan setelah dilakukan edukasi sesuai EBN dengan diberikan *Diabetes Self Management Education And Support (DSME)* selama 3 hari didapatkan hasil pengkajian ulang tingkat kemampuan menghindari faktor risiko menjadi skala 5.

Simpulan dari analisis ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi pencegahan infeksi dapat menjadi terapi alternatif untuk mengatasi risiko gangguan integritas kulit pada pasien diabetes melitus.

**Kata Kunci : Diabetes Melitus, Edukasi Pencegahan Infeksi, Risiko Gangguan Integritas Kulit**